

**PERGANTIAN MALAM DAN SIANG MENURUT *TAFSÎR*
*AL-JAWÂHIR FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-KARÎM***

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ALFIAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

**PERGANTIAN MALAM DAN SIANG MENURUT *TAFSÎR*
*AL-JAWÂHIR FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-KARÎM***

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)

Oleh

Muhammad Alfian

190103020191

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfian
NIM : 190103020191
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Laut, 16 September 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“PERGANTIAN MALAM DAN SIANG MENURUT TAFSÎR AL-JAWÂHIR FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-KARÎM”* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Juni 2025.....

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Alfian

HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1524 / Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Alfian
NIM : 190103020191
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Pergantian Malam dan Siang Menurut Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 17%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Juli 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERGANTIAN MALAM DAN SIANG MENURUT *TAFSÎR AL-JAWÂHIR FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-KARÎM*

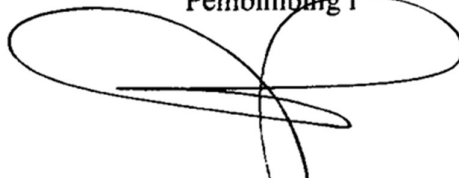
Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Alfian

NIM. 190103020191

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, MA
NIP. 197104142003121005

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

An. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Sekretaris



H. Hanafi, MA
NIP. 199209202022031002

PENGESAHAN SKRIPSI

PERGANTIAN MALAM DAN SIANG MENURUT *TAFSÎR AL-JAWÂHIR FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-KARÎM*

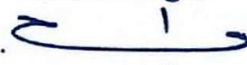
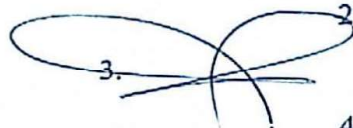
Muhammad Alfian

NIM. 190103020191

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Senin, 29 September 2025

Dewan Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dr. Ahmad Mujahid, MA (Ketua) | 1.  |
| 2. Dr. Norhidayat, MA (Penguji I) | 2.  |
| 3. M. Adriani Yulizar, MA (Penguji II) | 3.  |
| 4. Najib Irsyadi, M.Hum (Penguji III) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nipwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Muhammad Alfian, 190103020191. *Pergantian Malam dan Siang Menurut Tafsir Al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm*. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, MA., Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm*, Al-Qur'an, Malam dan Siang, Tafsir 'Ilmî, Thanthâwî Jauharî.

Fenomena pergantian malam dan siang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah yang disebutkan berulang kali dalam Al-Qur'an. Selain sebagai fenomena alam, peristiwa ini menyimpan pesan-pesan spiritual, moral, dan ilmiah yang dapat direnungkan. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, para ulama kontemporer seperti Thanthâwî Jauharî berusaha mengkaji ayat-ayat kauniyah secara ilmiah guna memperluas pemahaman tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Tafsir *al-Jawâhir* menjadi representasi tafsir '*ilmî*' yang memadukan penjelasan ilmiah dengan nilai-nilai spiritual. Skripsi ini bertujuan untuk menelaah bagaimana pergantian malam dan siang ditafsirkan dalam kitab tersebut dan menggali hikmah di baliknya.

Penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: bagaimana bentuk penafsiran ayat-ayat tentang pergantian malam dan siang dalam Tafsir *al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm*, dan apa saja hikmah yang dapat dipetik dari fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dimensi tafsir ilmiah yang digunakan oleh Thanthâwî Jauharî dalam menjelaskan ayat-ayat terkait serta menggali nilai-nilai yang mendalam dari fenomena alam yang menjadi bagian dari sunnatullah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan tafsir *maudhû'iy* (tematik). Data primer berasal dari Al-Qur'an dan kitab Tafsir *al-Jawâhir* karya Thanthâwî Jauharî, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, serta pencarian digital dengan kata kunci terkait, yang kemudian diverifikasi menggunakan kitab *mu'jam*. Teknik analisis data bersifat deskriptif-analitik guna menggambarkan serta mengkaji penafsiran secara sistematis dan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thanthâwî Jauharî menafsirkan ayat-ayat tentang pergantian malam dan siang dengan pendekatan ilmiah yang kuat. Ia menggunakan teori rotasi bumi dan gejala-gejala astronomis sebagai penjelas ayat, tanpa mengesampingkan aspek ketauhidan dan spiritualitas. Hikmah dari pergantian malam dan siang menurut beliau meliputi aspek teologis (tanda kebesaran Allah), praktis (pengaturan waktu ibadah dan aktivitas), serta edukatif (menumbuhkan kesadaran ilmiah dan keimanan). Kajian ini memperkuat posisi tafsir ilmiah sebagai salah satu pendekatan kontemporer yang mampu menjembatani antara teks wahyu dan realitas sains modern.

MOTTO

“Meneliti Al-Qur’an bukan hanya tugas akademik, tapi juga perjalanan hati
menuju cahaya Ilahi.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang mendalam Penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pergantian Malam dan Siang Menurut Tafsîr Al-Jawâhir fi Tafsîr al-Qur’ân al-Karîm”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidaklah mudah dan tidak mungkin terwujud tanpa pertolongan dan izin Allah Swt., serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan semangat. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas berbagai kesempatan dan fasilitas yang telah saya terima selama menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh jajarannya, atas segala kebijakan, bimbingan serta fasilitas yang diberikan selama studi saya di fakultas ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA. dan Bapak Hanafi, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah banyak memberikan arahan hingga menerima serta menyetujui skripsi ini.

4. Bapak M. Adriani Yulizar, MA., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I, dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., selaku dosen pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada Penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja munaqasyah.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis, serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan Penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang telah menjadi support system terbaik selama ini, khususnya pintu surgaku my single mom, Ibunda Marini atas segala do'a, dukungan, pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Serta keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.
8. Guru-guru Penulis, baik itu guru yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, agama dan terkhusus yang mengajarkan Al-Qur'an.

9. Sahabat Penulis, yang telah melewati suka duka bersama, memberi dukungan, bantuan dan motivasi yang tiada hentinya serta senantiasa mendengarkan keluh kesah Penulis.
10. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2019 dan semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran kepada Penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
11. Dan tidak lupa terima kasih kepada diri sendiri, Muhammad Alfian. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan menikmati setiap prosesnya.

Segala doa, dukungan, bantuan, dan masukan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih, semoga semuanya mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis memahami bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, hanya kepada Allah kita memohon limpahan taufik dan hidayah Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

Penulis,

Muhammad Alfian

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَيَّ	ai	a dan i
اَوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَاءِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْخِيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al- <u>h</u> ayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	12
 BAB II PERGANTIAN MALAM DAN SIANG DALAM AL-QUR'AN	
DAN SAINS	14
A. Pergantian Malam dan Siang dalam Al-Qur'an	14
B. Pergantian Malam dan Siang menurut Sains	22
 BAB III KITAB TAFSÎR AL-JAWÂHIR FÎ TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-	
KARÎM DAN RIWAYAT HIDUP THANTHÂWÎ JAUHARÎ	26
A. Riwayat Hidup Thanthâwî Jauhari	26
1. Biografi	26
2. Kondisi Sosial	27
3. Pendidikan	28
4. Karya-karya	30
B. Kajian Kitab Tafsir Al-Jawahir	32
1. Latar Belakang	32
2. Sistematika Penulisan	35
3. Metode	37
4. Karakteristik	39
 BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PERGANTIAN MALAM	
DAN SIANG DI DALAM KITAB TAFSÎR AL-JAWÂHIR FÎ	
TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-KARÎM	42
A. Analisis Penafsiran Ayat Pergantian Malam dan Siang	42

1. Ikhtilâfi al-lail wa al-nahâr.....	42
2. Yûlîju/Tûlîju al-lail fi al-nahâr.....	43
3. Yughsyî al-lail wa al-nahâr.....	43
4. Isbaha al-lail wa al-nahâr.....	44
5. Mahâ al-lail wa al-nahâr.....	44
6. Khilfatu al-lail wa al-nahâr.....	45
7. Yukawwiru al-lail ‘ala al-nahâr.....	45
8. Yuqallibu al-lail wa al-nahâr.....	46
9. Yuqaddiru al-lail wa al-nahâr.....	46
B. Hikmah Pergantian Malam dan Siang.....	47
1. Gerak rotasi bumi menurut ulama terdahulu	47
2. Perbedaan panjang waktu malam dan siang	50
3. Perjalanan dan perhitungan dalam kalender	52
4. Tanda Kekuasaan Allah.....	54
5. Pengingat Untuk Beribadah	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ragam Bentuk Lafzh.....	15
Tabel 3.1 Penyusunan Kitab Tafsîr <i>al-Jawâhir</i>	37
Tabel 4.1 Perbandingan Kalender	56